

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Unsur-unsur bahasa Indonesia yang digunakan dalam pola pemberitaan majalah berbahasa Jawa dapat ditinjau dari aspek leksikal yang terbagi atas aspek kata-kata dasar dan aspek kelompok kata atau frase.

- a. Aspek kata-kata dasar meliputi morfem serta kata-kata, baik tunggal maupun kompleks. Kata-kata tersebut merupakan kata-kata yang memiliki padanannya maupun tidak dalam bahasa Jawa. Morfem di sini merupakan kata-kata yang mengandung morfem terikat merupakan bentuk afiks, yakni afiks *peN-*, *ber-*, *ter-*, *ke-an* dan *per-an*. Bentuk kata tunggal yang digunakan dalam pola pemberitaan majalah berbahasa Jawa sebagian besar merupakan bentuk-bentuk yang telah memiliki padanan kata dalam bahasa Jawa, sedangkan bentuk kompleks yang terdiri atas kata yang mendapat afiks *di-i*, *-an*, kata ulang dan kata majemuk maka bentuk kata maje-

muk ini merupakan bentuk yang sulit dicarikan padanan katanya dalam bahasa Jawa.

- b. Pada aspek kelompok kata atau frase, penggunaan frase di sini merupakan bentuk frase yang keseluruhan unsur-unsurnya dibentuk dari unsur-unsur bahasa Indonesia. Penggunaan frase di sini terbagi atas frase bentuk endosentrik serta eksosentrik. Baik frase endosentrik maupun eksosentrik, unsur-unsurnya dibentuk dari unsur bahasa Indonesia.

Adapun faktor yang melatarbelakangi penggunaan unsur-unsur bahasa Indonesia dalam pola pemberitaan majalah berbahasa Jawa ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi aspek kata-kata dasar, faktor-faktor yang melatarbelakanginya adalah, pertama, untuk pengungkapan konsep yang diperlukan dalam pola pemberitaan majalah berbahasa Jawa. Hal ini karena tidak ada padanan katanya dalam bahasa Jawa. Kedua, sebagai sinonim kata yang sudah ada dalam bahasa Jawa. Hal ini membuat sebuah artikel terlihat lebih jelas (komunikatif), padat dan menarik.

Ketiga, karena kedwibahasaan para penulis. Hal ini karena kata-kata tersebut memiliki padanannya dalam bahasa Jawa.

- b. Bagi aspek kelompok kata atau frase, faktor yang melatarbelakanginya, yakni terbawanya kebiasaan berbahasa Indonesia dari para penulis, sehingga unsur-unsur yang membentuk kelompok kata atau frase tersebut merupakan unsur-unsur bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA